

# Indikator-indikator volume

*Salah satu indikator utama dalam transaksi pasar adalah volume transaksi. Volume transaksi menunjukkan aktivitas pelaku pasar yang terlibat, kekuatan dan intensitasnya. Jika terdapat tren bullish yang stabil volume akan naik jika harganya melejit dan menurun jika harganya anjlok. Hal yang sama terjadi pada waktu tren bearish, volumenya meningkat ketika harga menurun dan anjlok jika harga mengingkat. Volume selalu berada sedikit di depan harga, itu adalah suatu fitur utamanya. Biasanya tidak ada kemungkinan untuk menunjukkan volumetransaksi riil di pasar forex, oleh karena itu ada sebuah indikator bernama "Volume". Indikator itu menunjukkan, jumlah perubahan harga selama waktu satu bar. Indikator itu menunjukkan aktivitas perubahan harga. Dianggap bahwa aktivitas itu mempunyai korelasi tinggi dengan volume perdagangan yang riil.*



# Akumulasi Akumulasi/Distribusi – Indikator AD

Akumulasi/Distribusi adalah indikator analisis teknis berbasis volume yang dirancang untuk mencerminkan arus masuk kumulatif dan arus keluar uang untuk aset dengan membandingkan harga dekat dengan tertinggi dan terendah dan bobot hubungan dengan volume tradings.

*Garis Akumulasi/Distribusi digunakan untuk menegaskan tren atau mungkin titik balik untuk tujuan identifikasi.*

*Penegasan Tren:*

- Uptrend harga dikonfirmasi jika garis A/D naik;
- Downtrend harga dikonfirmasi jika garis A/D turun.

*Analisis pola Divergen:*

- Meningkatnya garis A/D bersama dengan penurunan harga menunjukkan tren turun bisa melemah ke pembalikan bullish;
- A/D yang turun bersama dengan kenaikan harga menunjukkan uptrend mungkin melemah ke pembalikan bearish.



## BAGAIMANA MENGHITUNG

$$A/D(t) = [((C - L) - (H - C)) / (H - L)] \times Vol + A/D(t-1),$$

di mana:

A/D(t) – nilai Akumulasi/Distribusi saat ini;

A/D(t-1) – nilai Akumulasi/Distribusi sebelumnya;

H – tinggi saat ini;

L – bawah saat ini;

C – harga tutup;

Vol – volume.

# Indeks Aliran Uang – Indikator MFI

Indeks Aliran Uang/Money Flow Index (MFI) adalah indikator teknis yang dikembangkan untuk memperkirakan intensitas aliran uang ke aset tertentu dengan membandingkan kenaikan dan penurunan harga selama periode waktu tertentu, tetapi juga memperhitungkan pertimbangan volume trading.

Indikator ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi apakah aset overbought atau oversold, serta untuk menentukan kemungkinan titik balik.

*Menganalisa area ekstrim (overbought/oversold):*

- Jika LKM naik di atas 80, aset tersebut umumnya dianggap overbought. Sebuah sinyal jual muncul jika LKM melintasi batas area overbought dari atas;
- Jika LKM turun di bawah 20, aset umumnya dianggap oversold. Sebuah sinyal beli muncul jika LKM melintasi batas area oversold dari bawah.

*Analisis pola divergensi:*

- Meningkatnya LKM bersama dengan penurunan harga menunjukkan downtrend mungkin melemah;
- Turunnya LKM bersama dengan kenaikan harga menunjukkan bahwa uptrend mungkin melemah.



## BAGAIMANA MENGHITUNG

*Langkah-langkah berikut diperlukan untuk menghitung indeks:*

1.  $TP = (H + L + C) / 3$ ;
2.  $MF = TP * Vol$ ;
3.  $MR = \text{Jumlah}(MF+) / \text{Jumlah}(MF-)$ ;
4.  $MFI = 100 - (100 / (1 + MR))$ ,

*di mana:*

*TP – harga khusus;*

*H – titik tinggi saat ini;*

*L – titik rendah saat ini;*

*C – harga tutup;*

*MF – aliran uang (positif (MF+) jika TP saat ini > TP sebelumnya, negatif (MF-) sebaliknya);*

*Vol – volume;*

*MR – rasio uang.*

# Volume Seimbang – Indikator OBV

On-Balance Volume (OBV) adalah alat berbasis volume kumulatif yang dimaksudkan untuk menunjukkan hubungan antara jumlah transaksi dan pergerakan harga aset.

Garis Volume Seimbang digunakan untuk penegasan tren atau kemungkinan titik balik untuk tujuan identifikasi.

*Penegasan tren:*

- Uptrend dalam harga ditegaskan jika garis naik;
- Uptrend dalam harga ditegaskan jika garis naik;

*Analisis pola divergensi:*

- Garis OBV naik bersama dengan penurunan harga mengindikasikan downtrend akan melemah hingga pembalikan bullish;
- OBV yang turun beserta dengan penurunan harga mengindikasikan uptrend akan melemah hingga pembalikan bearish.



## BAGAIMANA MENGHITUNG

$OBV(t) = OBV(t-1) + Vol$ , if  $C(t) > C(t-1)$ ;

$OBV(t) = OBV(t-1) - Vol$ , if  $C(t) < C(t-1)$ ;

$OBV(t) = OBV(t-1)$ , if  $C(t) = C(t-1)$ ,

di mana:

t – periode sekarang;

t-1 – periode sebelumnya;

C – harga tutup;

Vol – volume.

# Indikator Volume Forex

Indikator volume adalah suatu alat analisis teknis, menggambarkan aktivitas trading dari investor selama jangka waktu yang ditentukan.

Indikator volume umumnya digunakan bersama dengan analisis harga untuk menegaskan kekuatan tren atau menyoroti kelemahannya dan sehingga mengidentifikasi kemungkinan pembalikan yang akan datang.

*Konfirmasi tren:*

- Kenaikan volume trading selama uptrend menegaskan suasana bullish;
- Kenaikan volume trading selama downtrend menegaskan suasana bearish.

*Kelemahan tren:*

- Jika volume turun selama harga naik, ini mungkin merupakan tanda kelemahan uptrend, sebagaimana permintaan aset akan dapat berakhir pada harga yang lebih tinggi.



## BAGAIMANA MENGHITUNG

Volume = total nilai/jumlah transaksi selama jangka waktu yang ditentukan.

# Kesimpulan

---

*Di antara indikator tren yang disebutkan di atas, setiap pedagang menggunakan kegemarannya. Meskipun sifat dasar lagging mereka, indikator tren juga membantu meloloskan diri dari sinyal palsu dan memprediksi munculnya tren baru. Dengan ini, ia menjadi jelas mengapa pedagang memilih untuk menggunakan indikator tren untuk memudahkan proses perdagangan dan membuatnya kurang berisiko.*

[www.ifcmarkets.com](http://www.ifcmarkets.com)

